

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG KANKER PAYUDARA DENGAN PERILAKU PEMERIKSAAN SADARI PADA SISWI SMA MUHAMMADIYAH 4 KOTAGEDE YOGYAKARTA

INTISARI

Fitriani¹ Yanita Trisetianingsih²

Latar Belakang: Menurut data WHO tahun 2014, insidensi kanker meningkat dari 12,7 juta kasus tahun 2008 menjadi 14,1 juta kasus tahun 2012. Sedangkan jumlah kematian meningkat dari 7,6 juta orang tahun 2008 menjadi 8,2 juta pada tahun 2012. Kanker menjadi penyebab kematian nomor 2 di dunia sebesar 13% setelah penyakit kardiovaskuler. Diperkirakan pada tahun 2030 insiden kanker dapat mencapai 26 juta orang dan 17 juta diantaranya meninggal akibat kanker, terlebih untuk negara miskin dan berkembang kejadiannya akan lebih cepat.

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan remaja putri tentang kanker payudara dengan perilaku pemeriksaan SADARI pada siswi SMA Muhammadiyah 4 Kotagede Yogyakarta.

Metode Penelitian: Penelitian ini adalah kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei, melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri kelas II (kelas IX) dengan jumlah 8 kelas di SMA Muhammadiyah 4 Kotagede Yogyakarta sebanyak 78 responden.

Hasil Penelitian: Tingkat pengetahuan tentang kanker payudara dengan kategori cukup sebanyak 55 siswi (70,5%), baik sebanak 9 siswi (11,5%), dan kurang 14 siswi (17,9%). Perilaku SADARI dengan kategori baik sebanyak 17 (21,8%), cukup 47 (60,3%) dan kurang 14 (17,9%).

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan remaja putri tentang kanker payudara dengan perilaku pemeriksaan SADARI pada siswi SMA Muhammadiyah 4 Kotagede Yogyakarta, hal ini berdasarkan nilai $\alpha = 0,648$.

Pembahasan: Berdasarkan hasil penelitian tentang tingkat pengetahuan tentang kanker payudara menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan siswi mempunyai pengetahuan cukup sebanyak 55 siswi (70,5%). Berdasarkan tabel hasil penelitian tentang distribusi frekuensi perilaku SADARI menunjukkan bahwa perilaku paling besar adalah cukup yaitu sebanyak 47 siswi (60,3%) dari 78 responden. Hasil uji korelasi *Spearman's rho* diperoleh hasil $\alpha = 0,648 (>0,05)$ artinya tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan remaja putri tentang kanker payudara dengan perilaku pemeriksaan SADARI.

Kata Kunci: Pengetahuan, perilaku, remaja, SADARI

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Pembimbing Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE ASSOCIASION OF BETWEEN ADOLESCENT LEARNING KNOWLEDGE OF BREAST CANCER WITH THE BEHAVIOR IN STUDENTS SMA MUHAMMADIYAH 4 KOTAGEDE YOGYAKARTA

ABSTRACT

Fitriani¹ Yanita Trisetiyaningsih²

Background : According to the WHO in 2014, cancer incidence increased from 12.7 million cases in 2008 to 14.1 million cases in 2012. The number of deaths increased from 7.6 million in 2008 to 8.2 million in 2012. cancer causes the death of No. 2 in the world by 13% after cardiovascular diseases. It is estimated that in 2030 the incidence of cancer can reach 26 million people and 17 million of them died of cancer, especially for poor and developing countries happened to be faster.

Research purposes : Knowing the associasion between the level of knowledge of young women about breast cancer with the behavior of breast self-examination in high school students Muhammadiyah 4 Kotagede Yogyakarta.

Research Methods: This research is quantitative. The method used in this study is a survey, through interviews using a questionnaire with a cross-sectional approach. Population in this research is second class daughter (class IX) with number of 8 class in SMA Muhammadiyah 4 Kotagede Yogyakarta as many as 78 respondents.

Result : The level of knowledge about breast cancer with enough category as many as 55 student (70,5%), either 9 student (11,5%), and 14 female students (17,9%). Behavior breast self-examination with good category as much 17 (21,8%), enough 47 (60,3%) and less 14 (17,9%).

Conclusion: There is no significant relationship between the level of knowledge of young women about breast cancer with the behavior of breast self-examination in high school students Muhammadiyah 4 Kotagede Yogyakarta, it is based on the value of $\alpha = 0.648$.

Suggestion: Based on the results of research on the level of knowledge about breast cancer shows that most of the knowledge of female students have enough knowledge as much as 55 students (70.5%). Based on the results of research table about the frequency distribution behavior of breast self-examination shows that the greatest behavior is enough that as many as 47 female students (60.3%) of 78 respondents. The results of the Spearman correlation rho test showed that the results of $\alpha = 0.648 (> 0.05)$ means that there was no correlation between the level of knowledge of adolescent girls about breast cancer and the behavior of breast self examination.

Keywords: Knowledge, behavior, youth, breast self-examination

¹Students University of Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer University of Jenderal Achmad Yani Yogyakarta